

Dampak Program Magang Industri di Jepang Dalam Menumbuhkan Kinerja Berbasis Prinsip 5 S pada Mahasiswa

Oleh: Kokom Komariah, Badraningsih Lastariwati, Siti Hamidah, Sri Palupi, Nada Ramadhini, Aisyah Humairah.

ABSTRAK

Mahasiswa magang di Jepang telah mendapatkan pengalaman kerja berbasis prinsip *Seiri, Seito, Seiso, Seiketsu, Setsuke* (5S) di tempat kerja. Prinsip kerja 5S ini seharusnya menjadi bagian dari kinerja mahasiswa saat kembali ke Indonesia. Tujuan penelitian ini mendapatkan gambaran 1) Profil kinerja mahasiswa berbasis prinsip 5 S saat bekerja di Jepang. 2) Penerapan prinsip 5S saat magang di Jepang berdampak pada kinerja sehari-hari di Indonesia. 3) Faktor apa yang mempengaruhi implementasi kinerja 5 S di kedua Negara tersebut. 4) Manfaat apa yang diperoleh setelah melaksanakan program magang. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratori dengan populasi dan sampel mahasiswa peserta magang Industri di Jepang yang berasal dari Pendidikan Teknik Boga FT-UNY sebanyak 69 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dikembangkan dari prinsip 5S. Analisis data menggunakan analisis diskriptif, dan uji T. Hasil yang ditemukan bahwa: 1) prinsip 5 S sudah diterapkan dengan baik saat responden melaksanakan magang di Jepang dengan rerata capaian 86,8%. 2) Penerapan prinsip 5 S berdampak pada penerapan kinerja sehari-hari di Indonesia sangat tinggi pada dimensi *seiri, seiton, seiso, seikutsu*, dan *sitsuke*, dengan efektifitas mencapai 98,9%. Secara umum, kinerja 5S mahasiswa saat berada di Jepang dan di Indonesia tidak menunjukkan perbedaan. 3) Faktor yang mempengaruhi implementasi kinerja 5S antara lain lingkungan kerja, adanya pembiasaan, aturan-aturan yang menjadikan pembiasaan, teladan dari pegawai yang lain, budaya kerja disiplin, bersih, rapih dan ringkes. 4) Pengalaman melaksanakan 5S di Jepang memberi manfaat pada seluruh peningkatan seluruh kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Namun yang paling menonjol pada aspek sikap yang sulit didapatkan dalam suasana Praktek Kerja yang lain. Pengalaman magang Industri memberikan 37 point sikap yang memberi kesadaran budaya kerja disiplin, percaya diri, kerja keras, tanggung jawab, dan bekerja dalam team. Hasil penelitian tersebut merekomendasikan bahwa magang industri perlu dilaksanakan di tempat yang dan budaya terpilih, dan setelah kembali diwadahi dalam program inkubator bisnis sehingga memberi dampak positif kepada mahasiswa yang lain.

Kata Kunci: *Magang industri, kinerja, dimensi 5 S*